

MARKET BRIEF

Kain Perca (HS 63)

Sack & tas dari polyethylene,
peralatan berkemah dari anyaman,
selimut & karpet tenun, kelambu, sajadah



ITPC BUDAPEST

Indonesian Trade Promotion Center

the bridge of business

H - 1051 Budapest, Bajcsy Zsilinszky út 12. 1st Floor No. 101.

Tel: (36 1) 317 6382, Fax: (36 1) 266 0572

inatrade@itpc-bud.hu, www.itpc-bud.hu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME kami panjatkan karena hanya dengan berkat dan rahmat-Nya saja, kami dapat menyelesaikan penulisan *Market Brief* perdagangan produk HS 63 - kain perca (*sack & tas* dari *polyethylene*; peralatan berkemah dari anyaman; selimut & karpet tenun; kelambu serta sajadah) ini.

Indonesia memproduksi berbagai macam produk *woven* atau anyaman serat, baik alami maupun buatan yang memiliki kualitas ekspor. *Market brief* ini disusun dengan tujuan untuk membantu para pelaku industri maupun eksportir di Indonesia untuk dapat lebih memahami potensi, regulasi, hambatan dan peluang masuk bagi produk-produk tersebut ke Hongaria.

Penulis menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam penyusunan *market brief* ini, oleh sebab itu segala saran dan kritik yang disampaikan pembaca sangat diharapkan oleh penulis demi peningkatan kualitas penulisan *market brief* berikutnya.

Budapest, September 2017

Hikmat Rijadi
Kepala ITPC Budapest

DAFTAR ISI

PETA NEGARA HONGARIA	1
I. PENDAHULUAN	2
I.1 Pemilihan Negara.....	2
I.2 Pemilihan Produk.....	4
I.3 Profil Singkat Negara Hongaria....	10
II. POTENSI PASAR PRODUK TURUNAN HS 63 DI HONGARIA	13
II.1 Ekspor Produk Turunan HS 63 di Hongaria.....	13
II.2 Potensi Pasar Ekspor Turunan HS 63 Indonesia di Hongaria	14
II.3 Regulasi Impor Produk Turunan HS 63 di Hongaria	18
II.3.1 Kebijakan Impor Produk Turunan HS 63 di Hongaria	18
II.3.2 Persyaratan Mutu, Label dan Kemasan	19
II.4 Saluran Distribusi Poduk Turunan HS 63 di Hongaria	26
II.5 Hambatan Lainnya	27
II.5.1 Jarak dan Transportasi	27
II.5.2 Komunikasi	28
II.5.3 Sistem Pembayaran	28
III. PELUANG DAN STRATEGI	29
III.1 Peluang	29
III.2 Strategi	30
IV. INFORMASI PENTING	33
IV.1 TPO dan kedutaan Negara Hongaria di Indonesia	33
IV.2 Asosiasi & Institusi Terkait Produk Turunan HS 63 di Hongaria	33
IV.3 Pameran & Kegiatan Promosi Terkait Produk HS 63 di Hongaria	34

IV.4 Perwakilan Indonesia di Negara Hongaria	34
IV.5 Daftar Importir Produk Turunan HS 63 di Hongaria	34
REFERENSI	37

PETA NEGARA HONGARIA



Negara-Negara Tetangga Hongaria

Utara : Slovakia

Selatan : Serbia

Barat : Austria, Slovenia, Kroasia

Timur : Romania, Ukraina

BAB I - PENDAHULUAN

I.1 Pemilihan Negara

Hongaria mengalami perkembangan ekonomi yang cukup tinggi sejak bergabung menjadi Uni Eropa pada tahun 2004. Posisi Hongaria yang berada di Eropa Tengah sangatlah strategis, sehingga dapat menjadikan negara ini sebagai tempat penetrasi market untuk Eropa Barat dan Timur. Hongaria juga menjalin hubungan yang baik di Uni Eropa bahkan dengan banyak negara, hal ini dapat dilihat dari jumlah perdagangan ekspor dan impor yang mengalami peningkatan cukup bagus setiap tahunnya.

Hubungan baik antara Indonesia dan Hongaria dimulai pada tahun 1988, ini dibuktikan dengan didirikannya Komisi Bersama Kerjasama Ekonomi Bilateral (*Joint Commission on Bilateral Economic Cooperation JCEC*), untuk mempererat hubungan bilateral diadakan kunjungan Presiden Republik Indonesia ke Hongaria pada tahun 2001, serta kunjungan balasan dari Pemerintah Hongaria pada tahun yang sama. Melalui sidang JCEC yang diadakan di Jakarta pada tahun 2004, dibentuk kesepakatan untuk mendirikan Dewan Bisnis Bersama (*Joint Business Council-JBC*) dengan tujuan untuk meningkatkan lagi hubungan perdagangan dan industri kedua negara. Peningkatan kerja sama ini dilatarbelakangi oleh potensi yang dimiliki oleh masing-masing negara. Hongaria melihat Indonesia sebagai mitra dagang yang sangat penting mengingat potensi pasar Indonesia paling besar di kawasan ASEAN.

Indonesia juga melihat Hongaria sebagai satu jalan untuk melakukan penetrasi pasar untuk kawasan Eropa Barat dan Eropa Timur.

Perkembangan peningkatan hubungan bilateral Indonesia-Hongaria dalam 5 (lima) tahun terakhir dibuktikan dengan adanya kunjungan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono beserta Kabinet Indonesia Bersatu II pada bulan Maret 2013. Pemerintah Hongaria yang dipimpin oleh Perdana Menteri Hongaria melakukan kunjungan balasan pada bulan Februari 2016. Dalam kunjungan tersebut Perdana Menteri Hongaria di dampingi oleh 4 (empat) Menteri Kabinetnya serta kurang lebih 50 (lima puluh) delegasi pelaku usaha untuk bidang manufaktur, perhotelan, retail, energi, keuangan dll.

Berdasarkan sumber data *Eurostat*, komoditas impor utama Hongaria dari Indonesia antara lain karet, produk-produk peralatan elektronik dan listrik, mesin, perlengkapan untuk kendaraan otomotif dan industri, bahan kimia organik, kertas, produk pertanian dan lainnya dengan total nilai impor yang mencapai € 136,79 juta pada tahun 2016, dimana mengalami penurunan sebesar 11,28% setelah sebelumnya sempat mencatatkan nilai impor yang mencapai € 154,18 pada tahun 2015.

Sementara ekspor Hongaria ke Indonesia terus menunjukkan adanya peningkatan sejak tahun 2014 dengan produk ekspor unggulan berupa produk mesin, elektronik mesin, *optic* dan peralatan medis, farmasi, bahan kimia organik, dll, yang mana pada tahun 2016, total nilai ekspornya tercatat senilai € 45,83 juta atau mengalami peningkatan

sebesar 5,51% dimana sebelumnya hanya mencatat nilai sebesar € 43,20 juta pada tahun 2015.

1.2 Pemilihan Produk

Terdapat beragam jenis produk-produk berbahan tekstil atau rajutan buatan (*made-up textile/woven article*) yang dipasarkan di Hongaria. Ada yang digunakan untuk keperluan rumah tangga, keperluan berkemah (*outdoor activity*), maupun untuk keperluan industri, terutamanya industri pengemasan.

Dalam *market brief* kali ini akan dibahas mengenai produk-produk yang sudah diproduksi di Indonesia dan memiliki potensi untuk memperbesar pasar ekspor khususnya di Hongaria sebagai berikut :

- Selimut dan karpet/tikar bepergian.
- Sprei, taplak meja.
- Tirai, gordena.
- Karung & tas untuk pengepakan barang dari *polyethylene* (plastik PP).
- Terpal, awning & *sunblinds*, tenda, layar untuk kapal, peralatan berkemah.

Berdasarkan *HS Code*, produk-produk tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

Product code	Product label and picture	
HS 6301	Blankets and travelling rugs.	

Product code	Product label and picture	
HS 6302	<i>Bed linen, table linen, toilet linen and kitchen linen</i>	
HS 6303	<i>Curtains (including drapes) and interior blinds; curtain orbed valances</i>	
HS 6305	<i>Sacks and bags, of a kind used for the packing of goods</i>	
HS 6306	<i>Tarpaulins, awnings and sunblinds; tents; sails for boats, sailboards or landcraft; camping goods</i>	

Sumber: Intracen

a. Selimut dan tikar/karpet untuk bepergian.

Selimut adalah selebar kain yang dirancang untuk memberikan kehangatan dan penyerapan kelembaban pada pengguna, khususnya saat tidur. Selimut dibagi ke dalam beberapa kategori berdasarkan konstruksi, ketebalan dan bahannya:

- Selimut tradisional – umumnya terbuat dari bahan utama wol karena kehangatan sifat kainnya dan kemampuannya dalam menyerap kelembaban.
- *Quilt* – sejenis selimut yang terbuat dari potongan-potongan kain perca yang disatukan.
- *Duvet* – terbuat dari kain lembut yang diisi dengan bulu, wol atau bahan sintetis, dan dilindungi oleh penutup yang bisa dilepas.

- *Comforter* – sejenis selimut yang diisi dengan bahan isolasi alami atau sintetis dan terbungkus dalam penutup.



Gambar 1. *Duvet yang juga bisa berfungsi sebagai comforter.*

Ukuran selimut bervariasi tergantung dimensi tempat tidur. Sesuai dengan pengukuran tempat tidur Eropa, selimut dibuat dengan ukuran sebagai berikut:

- 150 x 210cm (*single bed*)
- 200 x 200cm (*double bed*)
- 240 x 220cm (*king size*)
- 260 x 220cm (*super king size*)

Selain digunakan sebagai penutup pada saat tidur, selimut juga kadang digunakan sebagai alas atau tikar pada saat piknik, bahkan sebagai dekorasi dinding, tempat tidur dan sofa. Berbagai bahan baku yang berbeda juga mulai digunakan untuk membuat selimut seperti dari bahan katun, dan serat sintetis seperti poliester.

b. Sprei dan taplak meja.

Sprei adalah selembar kain yang dirancang untuk menutupi permukaan kasur tempat tidur hingga ke sisi-sisinya. Sprei juga seringkali digunakan sebagai barang dekoratif untuk tempat tidur karena dengan

corak dan warnanya dapat membantu mengubah dekorasi kamar tidur dengan mudah.

Taplak meja memiliki struktur bahan yang hampir sama dengan sprei, yaitu berupa selembar kain yang digunakan sebagai penutup. Dari segi ukuran, taplak meja juga bervariasi sesuai dengan fungsi maupun kapasitas meja tersebut: meja makan, *coffee table*, *buffet table*, dll.

c. Tirai & gordena.

Tirai dan gordena yang akan dibahas kali ini adalah tirai dan gordena siap pakai, yaitu produk dengan ukuran dan spesifikasi standar. Tirai siap pakai dapat dibagi menjadi beberapa kategori berikut:

- *Drapes*: biasanya terbuat dari kain yang lebih berat seperti beludru, satin, *Jacquard*, dll. *Drapes* biasanya berukuran penuh dari langit-langit hingga ke lantai.
- *Gordena/vitrage/kelambu*: terbuat dari kain yang lebih ringan, seperti sutera, katun atau linen. Bahan yang digunakan bisa semi transparan (*sheers*) atau dilapis, dan penggunaannya menggunakan sistem cincin atau pita yang disangkutkan pada batang tirai, ataupun dengan menggunakan pengait yang disangkutkan pada rel. Ukuran gordena bervariasi sesuai dengan ukuran jendela.
- *Blinds/kerai*: terbuat dari kain atau dari bahan lainnya.

Di Hongaria khususnya dan di Eropa pada umumnya, tirai dan penutup jendela lainnya memiliki berbagai macam fungsi antara lain untuk

memberikan privasi, menghalangi cahaya matahari, atau untuk tujuan isolasi (termal, akustik).

d. Sack & tas dari *polyethylene* (PE).

Terdapat 2 (dua) jenis plastik kemasan yang beredar di pasaran, yaitu jenis plastik *polyethylene* (PE) dan plastik *polypropylene* (PP): Plastik PE atau yang lebih dikenal dengan sebutan *polybag* banyak digunakan sebagai kemasan pada berbagai industri. Bahan ini memiliki sifat yang kuat, *stretch resistance* yang tinggi, transparan, fleksibel dan dapat menahan air atau kelembaban.

Keuntungan lainnya dari penggunaan plastik PE oleh industri adalah harganya yang ekonomis untuk kualitas dan daya tahannya yang cukup tinggi, waktu *lead-time* yang singkat dalam pembuatan dan dapat di-*print* dengan mudah. Plastik PE juga digunakan untuk membuat *reusable bags*, baki/*tray*, *container*, *agricultural film* (PE-LD), *food packaging film* (PE-LLD), dll. Tas/kantong plastik *polypropylene* memiliki tingkat kejernihan yang tinggi dan tahan terhadap kelembaban dan uap.



Gambar 2. Beragam contoh kemasan berbahan polypropylene (PE)

Sack atau plastik PP dipasarkan dalam bentuk kantong plastik bening hingga sack/karung anyaman. Jenis sack/karung dari bahan

polypropylene memiliki daya tahan terhadap tusukan yang tinggi. Penggunaannya antara lain untuk mengangkut berbagai bahan kering seperti barang komoditi, biji-bijian, tepung, pasir dan sebagainya.



e. Terpal, awning & kerai/blinds

Kain terpal secara luas digunakan sebagai alat untuk menahan air hujan. Penggunaannya sangat luas mulai dari transportasi, penutup kendaraan, industri, gudang penyimpanan, kapal, bangunan konstruksi, pabrik, mesin, tenda, dan bahkan sebagai penutup lapangan olah raga. Terdapat 2 (dua) macam terpal yang beredar dipasaran yaitu yang terbuat dari serat *polyethylene*, dan terbuat dari kain kanvas.



Gambar 3. *Vertical blinds* penutup jendela

Awning dan kerai atau *blinds* digunakan sebagai penghalang pandangan atau sinar matahari. Terdapat 3 (tiga) jenis utama yaitu kerai tipe Romawi (*vertical flat blind*, berupa lembaran yang dapat dilipat keatas

dengan rangka horizontal), kerai Venesia (berupa bilah-bilah horizontal), dan kerai Swiss (*vertical blinds*).

I.3 Profil Singkat Negara Hongaria

Hongaria terletak pada posisi strategis di benua Eropa, dengan nama resmi Republik Hongaria, memiliki luas wilayah sebesar 93.030 km² (35.920 mil²). Total keseluruhan penduduk Hongaria sebanyak 9.79 juta orang (2017¹) dimana 67,6 % penduduknya berada pada rentang umur 15 – 64 tahun. Budapest sebagai ibu kota negara yang total populasinya lebih kurang 1,8 juta orang². Mata uang Republik Hongaria adalah Hungarian Forint (HUF) sedangkan Bahasa yang digunakan 98,2% menggunakan Bahasa Hongaria dan selebihnya 1,8% bahasa lainnya.

Mayoritas penduduk Hongaria memeluk agama Katolik Roma yaitu sebanyak 67,5%, penganut calvinis 20%, Lutheran 5%, Yahudi 5% dan Atheis 2,5%.

Pertumbuhan ekonomi Hongaria terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini dapat dibuktikan dari berkurangnya jumlah pengangguran yaitu dari 4.4% pada tahun 2016 berkurang menjadi 4,2% pada semester pertama 2017³. Hongaria merupakan salah satu negara yang tidak terkena dampak serius krisis ekonomi pada tahun 2008, hal ini dikarenakan stabilnya perkembangan ekonomi Hongaria yang ditopang dari banyaknya investasi asing langsung (FDI) untuk sektor industri,

¹ Eurostat

² Data pada tahun 2016

³ Hungarian Central Statistical Office

otomotif, perakitan dan serta upaya dari pemerintah Hongaria dalam mengatasi isu ekonomi jangka pendek. Liberalisasi secara ekstensif yang dilakukan oleh pemerintah Hongaria juga merupakan salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik kedepannya melalui privatisasi dan pengenalan hukum-hukum perdagangan yang komprehensif dengan melibatkan investasi asing ini.

Tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Hongaria mengalami pertumbuhan yang cukup baik dalam beberapa tahun ini. Sejak tahun 2014 pertumbuhan PDB sekitar 3,62% meningkat menjadi 4,87% pada tahun berikutnya dan pada tahun 2016 peningkatan agak melambat yaitu 2,72%, sedangkan tingkat inflasi di Hongaria dalam beberapa tahun mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu sebesar 0,02% (2014) kemudian meningkat menjadi 0,06% (2015) dan kembali meningkat menjadi 0,45% (2016). Walaupun Hongaria telah terdaftar sebagai negara anggota Uni Eropa sejak tahun 2004, namun Hongaria belum mengadopsi mata uang Euro sebagai nilai tukar, karena pemerintah masih menitikberatkan pada upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi Hongaria menuju *market oriented economy* yang nantinya memiliki daya saing di benua Eropa.

Hongaria memiliki pondasi ekonomi yang cukup stabil, terutama setelah bergabung dengan Uni Eropa pada Mei 2004 lalu. Tercatat perkembangan sektor swasta mampu meningkatkan perekonomian negara lebih dari 80% PDB dan pelibatan investasi asing di Hongaria juga selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya sebagai imbas dari

kestabilan ekonomi yang stabil dalam satu dekade ini. Berdasarkan sumber data yang berhasil di himpun tercatat bahwa *Cumulative Direct Investment* semakin meningkat berlipat ganda sejak tahun 1989 lebih dari 60 milyar, sedangkan untuk GDP juga terlihat mengalami kenaikan dari € 112,92 milyar pada tahun 2015 menjadi € 109,97 milyar pada tahun 2016⁴. Pendapatan perkapita Hongaria juga terlihat mengalami kenaikan yang positif sejak tahun 2013 yaitu dari USD 23,019 naik menjadi USD 25,381 pada tahun 2016⁵.

⁴ Hungarian Central Statistical Office

⁵ World bank

BAB II – POTENSI PASAR PRODUK TURUNAN HS 63 DI HONGARIA

II.1 Ekspor Produk Turunan HS 63 di Hongaria

Selain melakukan impor, Hongaria juga mengekspor produk-produk HS 63 ke beberapa negara. Produk yang diekspor mencakup seluruh turunan HS 63, dengan nilai ekspor yang cukup stabil dan cenderung meningkat sepanjang tahun 2012-2016.

Tabel 1. Nilai ekspor Hongaria ke Dunia untuk produk-produk turunan HS 63 “Other made-up textile articles; sets; worn clothing and worn textile articles; rags” periode tahun 2012-2016

Code	Product label	Export value (in Thousand Euro)				
		2012	2013	2014	2015	2016
HS 6309	Worn clothing and clothing accessories, blankets and travelling rugs, household linen and articles for interior furnishing, of all types of textile materials, incl. All types of footwear and headgear, showing signs of appreciable wear and presented in bulk or in bales, sacks or similar packings (excluding carpets, other floor coverings and tapestries)	35.313	47.935	43.651	38.605	40.165
HS 6307	Made-up articles of textile materials, incl. dress patterns, n.e.s.	31.296	33.097	38.650	31.589	38.248
HS 6302	Bedlinen, table linen, toilet linen and kitchen linen of all types of textile materials (excluding floorcloths, polishing cloths, dishcloths and dusters)	16.495	20.318	18.284	21.206	21.564
HS 6306	Tarpaulins, awnings and sunblinds; tents; sails for boats, sailboards or landcraft; camping goods of all types of textile materials (excluding flat protective coverings of light woven fabrics; umbrella and play tents; rucksacks, napsacks and similar containers; sleeping bags, mattresses and pillows, incl. their fillings)	6.775	9.077	7.886	10.173	11.189
HS 6310	Used or new rags, scrap twine, cordage, rope and cables and worn-out articles thereof, of textile materials	6.678	8.787	8.997	9.006	9.805
HS 6305	Sacks and bags, of a kind used for the packing of goods, of all types of textile materials	7.332	8.577	8.327	9.884	8.872
HS 6304	Articles for interior furnishing, of all types of textile materials (excluding blankets and travelling rugs, bedlinen, table linen, toilet linen, kitchen linen, curtains, incl. drapes, interior blinds, curtain or bed valances, lampshades and articles of heading 9404)	6.257	6.295	4.744	4.459	5.942
HS 6303	Curtains, incl. drapes, and interior blinds; curtain or bed valances of all types of textile materials (excluding awnings and sunblinds)	4.549	4.345	4.178	4.328	5.351
HS 6301	Blankets and travelling rugs of all types of textile materials (excluding table covers, bedspreads and articles of bedding and similar furnishing of heading 9404)	3.354	2.890	2.344	2.741	3.087
HS 6308	Sets consisting of woven fabric and yarn, whether or not with accessories, for making up into rugs, tapestries, embroidered tablecloths or serviettes, or similar textile articles, put up in packings for retail sale (excluding sets for making up into articles of clothing)	1.252	2.876	1.748	1.226	1.019

Sumber: Intracen, diolah

Tabel 2. Negara-negara tujuan ekspor Hongaria untuk produk-produk turunan HS 63 "Other made-up textile articles; sets; worn clothing and worn textile articles; rags" periode tahun 2012-2016

Importers	Exported value (in Thousand Euro)				
	2012	2013	2014	2015	2016
Germany	25.424	28.260	29.888	26.587	28.998
Austria	20.360	24.576	21.706	24.420	24.372
Romania	14.176	15.111	11.885	10.062	12.032
France	6.153	6.893	8.808	9.293	10.175
Slovakia	6.254	9.083	9.228	6.925	8.896
Italy	7.818	7.737	6.167	6.429	8.680
Czech Republic	4.558	5.147	5.845	2.746	4.736
Nigeria	3.819	4.212	4.187	3.130	4.267
Netherlands	3.866	4.641	3.839	4.765	4.109
Sweden	3.331	3.170	3.154	3.723	3.444

Sumber: Intracen, diolah

Tujuan utama ekspor produk-produk turunan HS 63 Hongaria adalah ke negara-negara Eropa Barat dan Timur, dengan importir terbesar, Jerman. Selain Jerman, di tempat ke-2 (dua) dengan jumlah nilai ekspor yang tinggi adalah Austria dan Romania, diikuti oleh Perancis, Slovakia dan Italia.

II.2 Potensi Pasar Ekspor Turunan HS 63 Indonesia di Hongaria

Disamping melakukan ekspor, sebagian kebutuhan dalam negeri Hongaria akan produk-produk turunan HS 63 juga masih harus dipenuhi melalui impor. Dari data statistik perdagangan internasional terlihat bahwa sepanjang periode tahun 2012-2016, nilai impor pada hampir seluruh produk terlihat selalu meningkat dari tahun ke tahun dengan rata-rata *trend* impor sebesar 1%.

Tabel 3. Nilai impor produk-produk turunan HS 63 "Other made-up textile articles; sets; worn clothing and worn textile articles; rags" di Hongaria periode tahun 2012-2016

Code	Product label	Imported value (in Thousand Euro)					Trend Import (%)
		2012	2013	2014	2015	2016	
HS 6309	Worn clothing and clothing accessories, blankets and travelling rugs, household linen and articles for interior furnishing, of all types of textile materials, incl. all types of footwear and headgear, showing signs of appreciable wear and presented in bulk or in bales, sacks or similar packings (excluding carpets, other floor coverings and tapestries)	48.890	74.423	67.902	58.380	65.512	1
HS 6307	Made-up articles of textile materials, incl. dress patterns, n.e.s.	23.919	26.862	28.179	34.609	40.809	1
HS 6302	Bedlinen, table linen, toilet linen and kitchen linen of all types of textile materials (excluding floorcloths, polishing cloths, dishcloths and dusters)	19.219	22.919	32.377	34.120	40.578	1
HS 6305	Sacks and bags, of a kind used for the packing of goods, of all types of textile materials	15.177	19.104	19.597	21.753	22.236	1
HS 6306	Tarpaulins, awnings and sunblinds; tents; sails for boats, sailboards or landcraft; camping goods of all types of textile materials (excluding flat protective coverings of light woven fabrics; umbrella and play tents; rucksacks, napsacks and similar containers; sleeping bags, mattresses and pillows, incl. their fillings)	5.386	21.389	9.946	10.972	13.501	1
HS 6303	Curtains, incl. drapes, and interior blinds; curtain or bed valances of all types of textile materials (excluding awnings and sunblinds)	7.615	8.172	8.551	9.432	12.487	1
HS 6304	Articles for interior furnishing, of all types of textile materials (excluding blankets and travelling rugs, bedlinen, table linen, toilet linen, kitchen linen, curtains, incl. drapes, interior blinds, curtain or bed valances, lampshades and articles of heading 9404)	1.937	2.527	3.169	4.477	9.227	1
HS 6301	Blankets and travelling rugs of all types of textile materials (excluding table covers, bedspreads and articles of bedding and similar furnishing of heading 9404)	4.035	4.644	5.423	6.643	7.711	1
HS 6310	Used or new rags, scrap twine, cordage, rope and cables and worn-out articles thereof, of textile materials	1.173	1.701	1.666	2.195	3.003	1
HS 6308	Sets consisting of woven fabric and yarn, whether or not with accessories, for making up into rugs, tapestries, embroidered tablecloths or serviettes, or similar textile articles, put up in packings for retail sale (excluding sets for making up into articles of clothing)	124	41	74	200	32	1

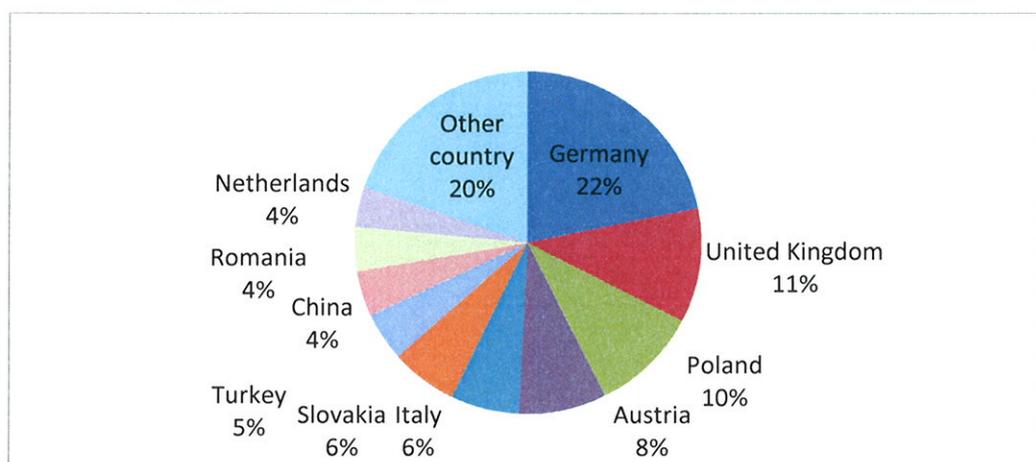
Sumber: Intracen, diolah

Tabel 4. Negara asal impor produk-produk turunan HS 63 “Other made-up textile articles; sets; worn clothing and worn textile articles; rags” di Hongaria periode tahun 2012-2016

No.	Exporters	Imported value (in Thousand Euro)					Trend Import (%)
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	Germany	28.411	32.638	33.555	41.194	49.725	1,14
2	United Kingdom	29.349	28.955	30.933	24.400	24.510	0,95
3	Poland	11.187	15.139	17.883	21.460	22.840	1,19
4	Austria	10.287	14.632	12.679	13.638	18.729	1,12
5	Italy	10.365	10.795	10.557	9.715	14.599	1,06
6	Slovakia	12.207	13.887	11.513	10.030	14.177	1,00
7	Turkey	3.463	4.279	4.679	5.067	10.519	1,27
8	China	7.161	5.168	6.684	9.116	9.816	1,13
9	Romania	8.761	20.802	12.533	8.665	9.454	0,93
10	Netherlands	5.036	6.354	6.617	7.776	8.688	1,14
16	Hong Kong, China	1.950	3.528	2.696	2.418	2.460	1,01
19	Bangladesh	344	835	538	1.427	1.450	1,41
20	Lithuania	669	974	1.022	1.443	1.429	1,21
21	Indonesia	1.925	2.465	1.951	2.432	1.335	0,93
29	India	652	686	1.031	884	524	0,98
30	Greece	425	413	447	445	453	1,02
31	Croatia	78	187	348	372	392	1,48
36	Thailand	43	44	60	153	235	1,59
37	Viet Nam	10	5	14	21	210	2,12
World import		158,057	194,960	186,863	193,893	228,124	

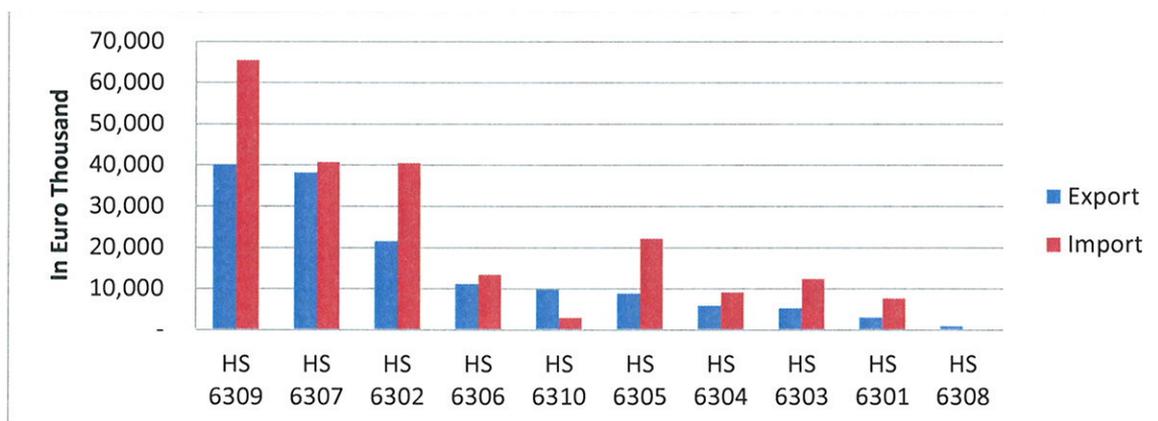
Sumber: Intracen, diolah

Grafik 1. Share pasar produk-produk turunan HS 63 “Other made-up textile articles; sets; worn clothing and worn textile articles; rags” di Hongaria periode tahun 2012-2016



Sumber: Intracen, diolah

**Grafik 2. Perbandingan nilai impor dan ekspor produk-produk turunan HS 63
 “Other made-up textile articles; sets; worn clothing and worn textile articles; rags”
 di Hongaria periode tahun 2016**



Sumber: Intracen, diolah

Data statistik perdagangan internasional tahun 2016 mencatat bahwa nilai impor produk-produk HS 63 Hongaria hampir seluruhnya lebih tinggi dari nilai ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan dalam negeri atas produk tersebut masih dipenuhi melalui impor. Tercatat sepanjang tahun 2016 hanya produk HS 6310 dan HS 6308 yang memiliki nilai ekspor lebih tinggi daripada impor.

Nilai impor yang tinggi terdapat pada produk HS 6309, HS 6307, HS 6302 dan HS 6305. Dengan total nilai yang lebih kecil, produk HS 6301, HS 6303, HS 6304 dan HS 6306 juga memiliki nilai impor yang secara signifikan lebih tinggi dari ekspor.

Pemasok utama produk-produk HS 63 di Hongaria adalah Jerman (22% *share* pasar), diikuti oleh Inggris (11%) dan Polandia (10%). Dari Asia, *China* tercatat berhasil menguasai 4% *share* pasar dengan nilai ekspor sebesar 9,8 juta Euro pada tahun 2016.

Indonesia tercatat sebagai salah satu pemasok produk-produk HS 63 ke Hongaria. Nilai ekspor Indonesia sepanjang periode 2012-2016 sempat mengalami peningkatan pada tahun 2013 dan 2015. Negara-negara dari kawasan Asia lainnya yang tercatat juga mengekspor produk HS 63 ke Hongaria hingga tahun 2016 adalah Hong Kong (2,46 juta Euro), Bangladesh (1,45 juta Euro), India (524 ribu Euro), Thailand (235 ribu Euro) dan Vietnam (210 ribu Euro).

Data perdagangan internasional menunjukkan adanya potensi ekspor produk HS 63 ke Hongaria sebesar 228,12 juta Euro. Pada tahun 2015 nilai ekspor Indonesia sempat mencapai 2,43 juta Euro namun turun sebesar 45% di tahun 2016 menjadi 1,34 juta Euro dan menempatkan Indonesia sebagai pemasok peringkat ke-21 (dua puluh satu) di Hongaria dengan *share* pasar sebesar kurang dari 1%. Dengan demikian masih terdapat potensi sebesar 226,79 juta Euro bagi Indonesia untuk dapat memperbesar pasar di negara tersebut.

II.3 Regulasi Impor Produk Turunan HS 63 di Hongaria

II.3.1 Kebijakan Impor Produk Turunan HS 63 di Hongaria

Berikut adalah kebijakan impor produk HS 63 asal Indonesia di Hongaria:

VAT Hongaria : 27%

Tarif preferensial : 9,6%

II.3.2 Persyaratan Mutu, Label dan Kemasan

- Persyaratan Mutu

Secara umum, produsen dan *distributor* juga diwajibkan untuk siap melakukan hal-hal berikut:

1. Menyediakan produk yang sesuai dengan persyaratan keselamatan umum.
2. Menginformasikan konsumen bahwa suatu produk mungkin menimbulkan resiko tertentu dan tindakan pencegahan yang harus mereka ambil.
3. Memberitahukan kepada otoritas setempat yang berwenang jika mereka menemukan bahwa produk tersebut berbahaya dan bekerja sama dengan mereka untuk mengambil tindakan dalam melindungi konsumen.

Kualitas bahan yang digunakan dalam pembuatan tirai atau gorden sangatlah penting karena sinar matahari dan proses pencucian dapat merusak tirai dan membuat warna menjadi pudar. Oleh sebab itu, daya tahan terhadap kelunturan dan pencucian adalah kriteria penting yang harus diperhatikan oleh produsen.

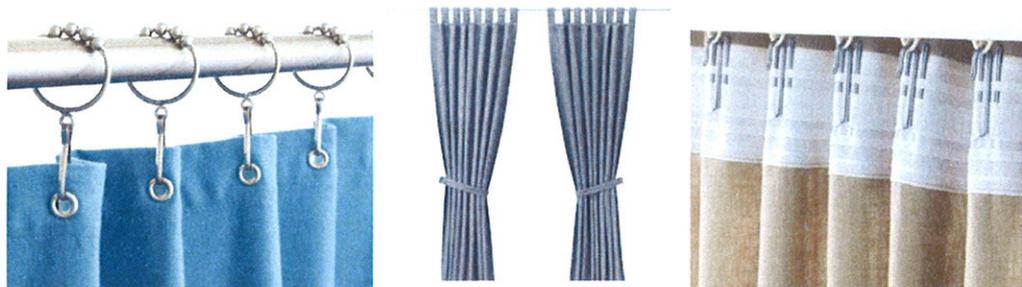


Gambar 4. *Drapes*, digunakan sebagai tirai untuk menutupi permukaan dinding

Hal lain yang juga patut diperhatikan pada produk tirai siap pakai adalah tipe pemasangan yang digunakan. Tipe yang umum digunakan adalah tipe cincin, *loops*, atau dengan pengait (*rel*). Gordén dan tirai umumnya dijual berpasangan dengan ukuran standar 300cm (tinggi) x 145cm (lebar). Variasi lainnya antara lain 300x140 cm, 250x140 cm atau 225x140 cm dan 250x110 cm untuk tirai paling tipis. Ukuran panjang tirai juga bisa disesuaikan sendiri oleh konsumen.

Sebagai patokan, ukuran standar untuk tirai di Eropa adalah:

- lebar: 60/80/100/120/140/160/180/200cm (Romawi), 80/100cm (Venesia).
- panjang: 180/195/250cm (Romawi), 130/155/160cm (Venesia)



Gambar 5. Aneka bentuk sistem pemasangan pada gordén dan tirai yang umum di Hongaria: (ki-ka) tipe cincin, tipe *loops*, dan pengait (*hook*)

Pada tahap awal kolaborasi, sangat disarankan untuk mengkonsultasikan ukuran yang ditawarkan dengan pembeli potensial di Hongaria.

Sprei dapat terbuat dari berbagai jenis kain seperti katun, linen dan bahkan dari wol. Beberapa produk juga menggunakan benang campuran dan kain campuran sebagai bahan utama. Ukuran sprei bervariasi tergantung pada ukuran tempat tidur. Ukuran yang paling umum di Eropa adalah:

- 140 x 200cm
- 173 x 220cm
- 200 x 280cm
- 240 x 280cm
- 210 x 270cm
- 260 x 290cm

Sprei dan taplak meja hadir dalam beragam desain, gaya dan corak yang bisa disesuaikan dengan selera. Sangat disarankan kepada para eksportir/produsen untuk selalu memiliki informasi terkini tentang *trend mode* yang sedang berada di pasaran.

Untuk bahan tekstil yang diwarnai, pastikan bahwa bahan pewarna yang digunakan tidak termasuk yang melepaskan salah satu dari 22 (dua puluh dua) asam amino aromatik yang dilarang di Uni Eropa.



Gambar 6. Sprei dan *comforter* dengan corak menarik juga dapat berfungsi sebagai elemen dekoratif pada kamar tidur.

Penggunaan kain terpal atau tarpaulin kini sudah semakin meluas. Tidak hanya sebagai penutup atau tenda, namun juga digunakan sebagai penutup pada kendaraan angkutan barang. Hal ini dimungkinkan karena terpal memiliki daya tahan terhadap cuaca yang kuat, fleksibel, dan mudah dalam perawatannya. Beberapa kendaraan angkutan barang sejenis truk di Eropa kini banyak yang menggunakan kain terpal khusus sebagai pengganti pintu untuk memberikan kemudahan dalam proses *loading/unloading* barang serta memungkinkan adanya akses yang lebih lebar.



Gambar 7. Kain terpal, digunakan sebagai penutup barang (kiri) dan penutup samping kendaraan angkutan barang (kanan)

Pelajari persyaratan hukum spesifik bagi setiap produk yang akan diekspor. Pastikan pula bahwa produk tidak rusak, mudah ambruk atau menyebabkan bahaya lain dalam penggunaan normal. Beberapa hal mungkin tidak diuraikan dalam peraturan perundang-undangan tertentu,

namun tercakup dalam peraturan keselamatan umum (*General Product Safety*).

- Persyaratan Label & Kemasan

Produk tekstil yang ingin dipasarkan di Uni Eropa termasuk Hongaria harus dilengkapi dengan label, tanda, serta komersial sesuai dengan Peraturan (UE) No 1007/2011 dari Dewan Parlemen Eropa (OJ L-272 18/10/2011) (CELEX 32011R1007).

Tujuan utama dari regulasi ini adalah untuk memastikan bahwa konsumen akan mendapat informasi yang akurat mengenai komposisi serat dari produk yang mereka beli.

Peraturan tersebut juga berlaku untuk produk tekstil yang didefinisikan sebagai produk mentah, setengah jadi, maupun produk jadi yang terdiri dari serat tekstil, terlepas dari proses pembuatan yang digunakan. Produk-produk berikut dibawah ini juga diperlakukan sama seperti produk tekstil:

- Produk yang mengandung paling sedikit 80% berat serat tekstil.
- Penutup *furniture*, payung, dan kerai yang mengandung paling sedikit 80% produk tekstil.
- Komponen tekstil dari lapisan atas penutup lantai *multi-layer*, penutup kasur dan penutup barang berkemah (sepanjang komponen tekstil tersebut merupakan paling sedikit 80% dari total bahan berdasarkan beratnya).

- Produk yang menggabungkan 2 (dua) atau lebih komponen tekstil sebagai bagian integral dari produk, dimana komposisi setiap komponen harus ditentukan.

Peraturan tersebut tidak berlaku bagi produk *custom* atau yang dibuat oleh penjahit perseorangan (bukan industri).

- *Persyaratan Umum Pelabelan dan Penandaan*

Saat menempatkan produk tekstil di pasaran, baik produsen, *distributor* atau importir harus memastikan pasokan label atau tanda yang menunjukkan komposisi serat produk. Informasi yang dicantumkan harus akurat, tidak menyesatkan dan mudah dimengerti.

Label atau tanda harus tahan lama, mudah terbaca, terlihat, mudah diakses dan tidak mudah lepas. Label tersebut harus dipersiapkan dalam bahasa resmi negara anggota dimana produk tersebut akan ditawarkan kepada konsumen, dalam hal ini adalah Bahasa Hongaria.

Informasi yang diberikan pada label tidak boleh berisi singkatan, kecuali untuk kode perawatan/pemeliharaan, atau apabila singkatan tersebut didefinisikan dalam standar internasional.

Produk tekstil yang mengandung 2 (dua) atau lebih komponen tekstil yang memiliki kandungan serat tekstil berbeda harus diberi label atau tanda yang menyatakan masing-masing komponen penyusun dalam urutan menurun. Serat yang belum tercantum dalam Lampiran I atau serat yang jumlahnya kurang dari 5% dari berat total, dapat ditetapkan sebagai "serat lain", dengan diikuti pencantuman persentase berat

totalnya. Hanya produk tekstil yang dibuat secara eksklusif dari serat yang sama dapat diberi label atau ditandai sebagai "100%".

Serat hias dan serat dengan efek antistatik apabila tidak melebihi 7% dan 2% berat produk tidak termasuk dalam indikasi kandungan serat. Penggunaan bahan diluar bahan tekstil harus ditandai sebagai "mengandung bagian non-tekstil" pada label atau tanda. Untuk produk tekstil yang komposisi seratnya sulit ditentukan, istilah "serat campuran" atau komposisi tekstil yang tidak ditentukan dapat digunakan.

Hanya produk yang ditujukan untuk dijual ke konsumen akhir yang perlu diberi label. Untuk produk lainnya, misalnya yang ditujukan untuk industri tertentu, label atau penandaan dapat diganti atau ditambah sesuai kebutuhan.

- Persyaratan Kemasan

Kemasan produk yang dipasarkan di Hongaria tunduk kepada peraturan Uni Eropa dan harus sesuai dengan persyaratan umum yang bertujuan melindungi lingkungan dan mencegah resiko kesehatan konsumen.

Jumlah produk dalam 1 (satu) unit kemasan harus dicantumkan dengan jelas, terutama apabila terdapat 2 (dua) atau lebih produk dalam (1) satu kemasan dan tidak dimaksudkan untuk dijual secara terpisah.

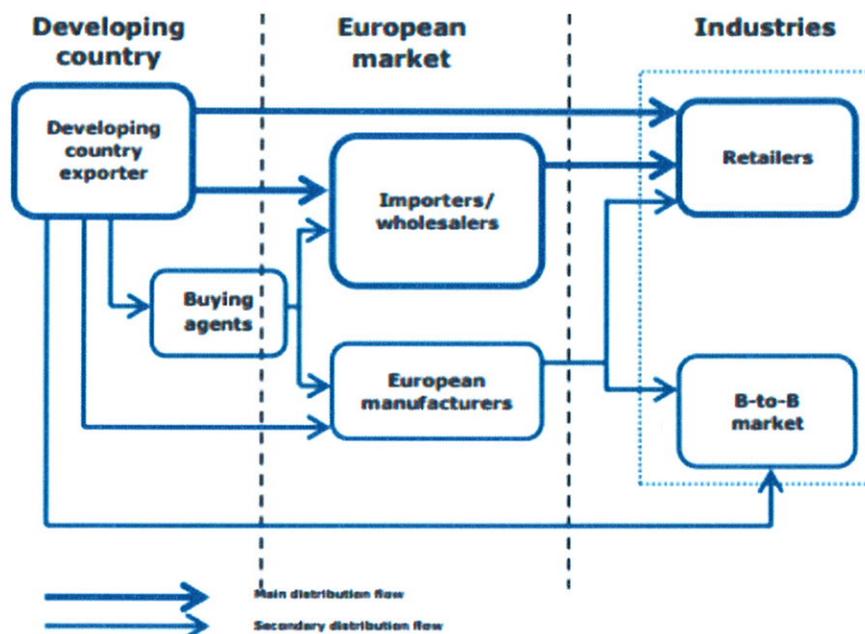
Informasi lebih lanjut mengenai kemasan dan limbah kemasan dapat ditemukan di situs Direktorat Jenderal Lingkungan Hidup:

http://ec.europa.eu/environment/waste/packaging_index.htm

Sementara informasi penting lainnya secara rinci dapat ditemukan di situs Direktorat Jenderal Pasar Modal, Industri, Kewirausahaan dan UKM:

http://ec.europa.eu/enterprise/sectors/legal-metrology-and-prepack/prepacked-products/index_en.htm

II.4 Saluran Distribusi Produk Turunan HS 63 di Hongaria



Gambar 8. Jalur distribusi produk turunan HS 63 di Hongaria (Sumber : CBI)

Produsen produk-produk HS 63 dapat memasarkan produknya melalui agen atau importir di negara tujuan untuk disalurkan kepada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan. Selain itu dapat pula langsung melakukan penawaran kepada perusahaan *retail* di Eropa, yang akan menyalurkannya secara langsung kepada industri yang membutuhkan ataupun juga melalui *distributor*.

II.5 Hambatan Lainnya

Berikut adalah beberapa hambatan yang mungkin dihadapi oleh produsen untuk memasarkan produknya ke luar negeri, khususnya ke Hongaria:

II.5.1 Jarak dan transportasi

Jarak yang cukup jauh antara Indonesia dan Hongaria menyebabkan tingginya biaya logistik bila dibandingkan dengan negara-negara pesaing lain dari Asia. Pengiriman dengan kuantitas kecil dapat dilakukan melalui udara langsung ke negara tujuan. Ongkos kirim memang lebih besar, namun barang akan sampai langsung ke negara tujuan. Pengiriman barang dengan menggunakan kapal laut membutuhkan waktu yang lama, namun merupakan pilihan paling ekonomis untuk kuantitas besar.

Posisi Hongaria sebagai *landlock country* menyebabkan pengiriman tidak bisa sampai langsung di negara tujuan, namun harus melalui negara lain yang memiliki pelabuhan laut, seperti misalnya di Kroasia atau Jerman, untuk kemudian dilanjutkan dengan transportasi darat. Disisi lain, posisi geografis Hongaria yang berbatasan langsung dengan 7 (tujuh) negara Uni Eropa dapat sangat menguntungkan untuk distribusi barang selanjutnya, karena biaya logistik ke negara-negara tersebut dapat menjadi lebih mudah, cepat dan lebih murah.

II.5.2 Komunikasi

Kebanyakan orang Hongaria memiliki kecenderungan melakukan transaksi bisnis dengan orang-orang yang mengetahui budaya Hongaria. Sebagai langkah awal, selain penguasaan bahasa Inggris yang baik, pemahaman akan bahasa, tata krama bisnis Hongaria dapat sangat membantu memperlancar komunikasi dan hubungan bisnis selanjutnya.

II.5.3 Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran juga dapat menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses transaksi.

Berikut di bawah ini beberapa jenis sistem pembayaran yang sering digunakan dalam dunia Internasional:

- *Letter of Credit* atau sering disingkat menjadi L/C atau LoC adalah merupakan salah satu cara pembayaran internasional yang memungkinkan eksportir menerima pembayaran tanpa menunggu berita dari luar negeri setelah barang dan berkas dokumen dikirimkan kepada pemesan.
- T/T atau *Telegraphic Transfer*, adalah sistem pembayaran yang digunakan oleh pembeli untuk mempercepat pengiriman barang dan untuk menghindari pajak dari bank, dimana pihak pembeli membayar uang muka sebesar 30%-50% dengan cara transfer, dan sementara sisanya dibayarkan setelah pihak pembeli menerima *copy* dokumen yang diminta melalui jasa pengiriman dokumen.

BAB III - PELUANG DAN STRATEGI

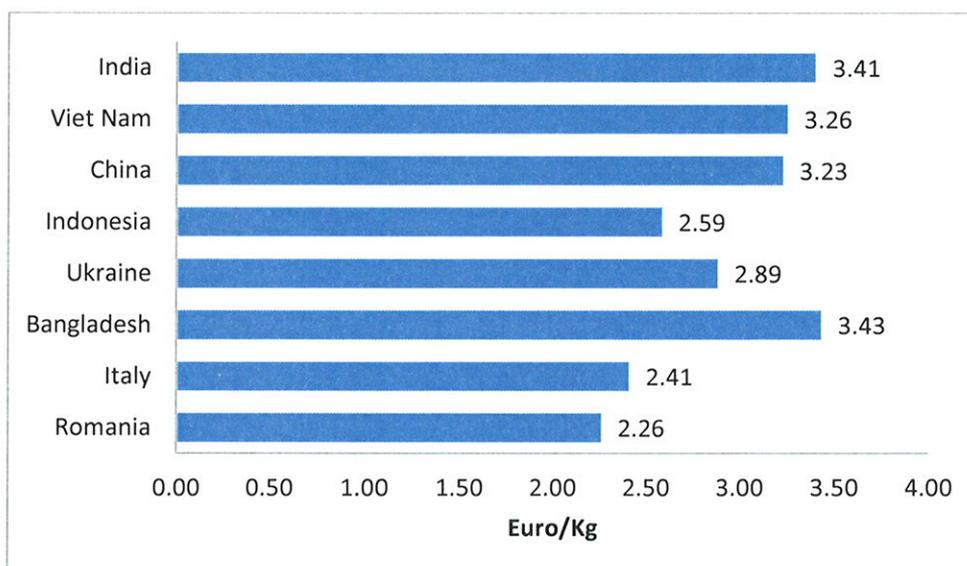
III.1 Peluang

Selama periode perdagangan tahun 2012-2016, produk-produk Indonesia untuk turunan HS 63 yang sudah tercatat dan memiliki nilai signifikan dalam ekspor ke Hongaria adalah:

- HS 6305
- HS 6306
- HS 6309

Dilihat dari perbandingan harga yang ditawarkan oleh pesaing lainnya dari kawasan Asia, penawaran produk HS 6305 asal Indonesia tercatat masih sangat bersaing yaitu berada pada kisaran 2,59 Euro/Kg. Harga ini masih cukup bersaing bila dibandingkan dengan harga produk dari Vietnam (3,26 Euro/Kg) dan dari China (3,23 Euro/Kg).

Grafik 3. Perbandingan harga produk HS 6305 di Hongaria dari negara pemasok periode tahun 2016 (dalam Euro/Kg)



Sumber: Intracen, diolah

Tabel 5. Perbandingan harga produk HS 6306 di Hongaria dari negara pemasok periode tahun 2016 (dalam Euro/Kg)



Sumber: Intracen, diolah

Sementara penawaran produk HS 6306 asal Indonesia tercatat cukup tinggi yaitu berada pada kisaran 14 Euro/Kg. Harga ini masih jauh diatas harga produk dari Thailand (2,78 Euro/Kg) dan dari *China* (3,76 Euro/Kg).

Produk ke-3 (tiga) yang sudah tercatat memasuki pasar Hongaria adalah HS 6309. Dari data perdagangan tahun 2016 tercatat harga rata-rata produk Indonesia di Hongaria ada pada kisaran 2 Euro/Kg. Sementara harga produk dari negara pesaing terdekat yaitu Thailand dipasarkan dengan harga 3 Euro/Kg. Namun demikian, harga rata-rata produk asal negara Eropa lainnya tercatat berada pada kisaran 1 Euro/Kg.

III.2 Strategi

Produk-produk selimut, sprei, tirai dan taplak meja siap pakai biasanya dijual berdasarkan ukuran meja, jendela dan tempat tidur yang

umum beredar di Hongaria. Pada tahap awal kolaborasi, sangat disarankan untuk mengkonsultasikan mengenai ukuran yang ditawarkan dengan pembeli potensial di Hongaria.

Paduan fungsi produk dan estetika yang selaras akan sangat membantu dalam pemasaran. Masyarakat di Uni Eropa termasuk di Hongaria cenderung menyukai produk-produk yang memiliki nilai estetika yang tinggi. Fungsi-fungsi yang ditawarkan juga diharapkan sesuai dengan gaya hidup masyarakat Hongaria yang hampir serupa dengan masyarakat Eropa lainnya, yaitu cenderung praktis dan *modern*.

Oleh karena itu selalu bekali diri dengan informasi terkini tentang *trend* yang beredar dipasaran melalui berbagai media. Penggunaan sarana seperti media sosial pada saat ini juga akan sangat membantu untuk mengamati *trend* yang sedang disukai oleh konsumen secara langsung.

Berikut ini adalah beberapa saran dan strategi yang dapat dilakukan oleh produsen produk turunan HS 63 di Indonesia untuk menembus pasar Hongaria:

- Produsen dan eksportir disarankan untuk aktif mengikuti berbagai pelatihan, baik didalam maupun di luar negeri untuk meningkatkan kualitas produk yang dipasarkan. Sebagai contoh adalah pelatihan berkala yang diadakan oleh berbagai lembaga non-profit dalam dan luar negeri yang bekerja sama dengan Kementerian terkait di

Indonesia seperti CBI dari Belanda, SIPPO dari Swiss dan IPD dari Jerman.

- Menjadi anggota asosiasi produsen baik ditingkat nasional maupun internasional sangat bermanfaat untuk mendapat informasi terkini tentang *trend* pasar serta regulasi-regulasi impor di negara tujuan.
- Baik eksportir maupun produsen disarankan untuk aktif berkomunikasi dengan perwakilan RI di luar negeri, khususnya perwakilan Kementerian Perdagangan, untuk memperoleh informasi terkini terutama perihal berbagai kegiatan promosi seperti pameran, regulasi, trend pasar dan lain-lain di negara tujuan.
- Kegiatan pameran baik B2B maupun *retail* di tujuan ekspor harus dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi untuk memperkenalkan produk ke pasar. Disamping itu, pameran merupakan sarana terbaik bagi produsen dan eksportir untuk dapat bertemu langsung dan berinteraksi dengan calon *buyer* dari luar negeri. Kegiatan ini juga dapat dimanfaatkan untuk mengamati secara langsung produk-produk yang ditawarkan oleh para pesaing. Manfaat lain adalah untuk menunjukkan kredibilitas perusahaan terhadap *buyer* asing, sehingga secara tidak langsung akan membangun kepercayaan mereka terhadap perusahaan dan produk yang ditawarkan.

BAB IV – INFORMASI PENTING

IV.1 TPO dan Kedutaan Negara Hongaria di Indonesia

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
1.	Kedutaan Besar Negara Hongaria di Indonesia	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X/3 12950, Jakarta Selatan Phone: +62-21-520-3459 Phone: +62-21-520-3460 Fax: +62-21-520-3461 Email: mission.jkt@kum.hu Website: www.mfa.gov.hu/emb/jakarta

IV.2 Asosiasi dan Institusi Terkait untuk Produk Turunan HS 63 di Hongaria

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
1.	Magyar Szabványügyi Testület - MSZT (Hungarian Standards Institution)	1091 Budapest, Horváth Mihály tér 1 Phone: +36 1 456 6800 Fax: +36 1 456 6809 E-mail: cert@mszt.hu Website: http://www.mszt.hu
2.	Nemzeti Adó- és Vámhivatal (NAV) (National Tax and Customs Administration)	1054 Budapest, Széchenyi u. 2 Phone: +36 1 428 5509 Fax: +36 1 428 5382 Website: http://nav.gov.hu/
3.	Nemzeti Fejlesztési Minisztérium - Fogyasztóvédelem (Ministry for National Development) - (Consumer Protection)	1088 Budapest, József krt. 6 Phone: +36 1 459 4832 Fax: +36 1 210 2538 E-mail: info@magyarefk.hu Website: http://magyarefk.hu http://fogyasztovedelem.kormany.hu/

IV.3 Pameran dan Kegiatan Promosi Produk Turunan HS 63 di Hongaria

No.	Nama kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Home Design Budapest	11-15 April 2018	HUNGEXPO Budapest Fair Center, Budapest, Hungary Fair organizer: Hungexpo C.Co.Ltd. Albertirsai út 10 H-1101 Budapest, Hungary Phone: +36 1 2636000 Fax: +36 1 2636098 Email: hungexpo@hungexpo.hu Website: www.hungexpo.hu

IV.4 Perwakilan Indonesia di Negara Hongaria

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
1.	Kedutaan Besar Republik Indonesia di Hongaria	1068 Budapest, Városligeti fasor 26 Phone: +36 1 413 3800 Fax: +36 1 322 8669 E-mail: embassy@indonesianembassy.hu Website: http://www.indonesia.hu/
2.	Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Budapest	1051 Budapest, Bajcsy Zsilinzsky út 12, 1 st Floor, Room No. 101, Budapest Phone : +36 1 317 6382, Fax: +36 1 266 0572 Email: inatrade@itpc-bud.hu Website: www.itpc-bud.hu

IV.5. Daftar Importir Produk Turunan 63 di Negara Hongaria

No.	Perusahaan	Alamat
1.	JYSK Kft.	1103 Budapest, Sibrik Miklós út 30 Phone: +36 1 701 4222 Fax: +36 1 434 2609 Email: vevoszolgalat-hu@JYSK.com Website: www.jysk.com

No.	Perusahaan	Alamat
2.	Fuggoagy Bt.	1117 Budapest, Fehérvári út 31. Mobile: +36 30 9928600 E-mail: info@fuggoagy.hu Website: www.fuggoagy.hu
3.	Oriana Kreatív Kft.	2092 Budakeszi, Fő u. 258 E-mail: orianakreativ.hu@gmail.com E-mail: info@fonalnagyker.hu Website: http://orianakreativ.hu
4.	El Picante Kft.	6720 Szeged, Kárász u. 7. Mobile: +36 30 413 2236 E-mail: info@eldoradouzletek.hu Webiste: www.eldoradouzletek.hu
5.	Primtex Kft.	1042 Budapest, Árpád út.16, Hungary Phone: +36 1 41922 11 E-mail: primtex@primtex.hu Website: http://primtex.hu
6.	Debtex Kft.	1141 Budapest, Öv u. 3. Mobile: +36 30 7409892 Mobile: +36 30 250 2626 E-mail: debtexkft72@gmail.com
7.	LC Packaging TPI Kft.	6782 Mórahalom, Röszei út 52. Phone: +36 62 581 010 Phone: +36 62 581 013 E-mail: lpi@lcpackaging.com Website: www.lcpackaging.hu
8.	Asia Art Kft.	2045 Törökbálint, Kossuth utca 15. Mobile: +36 20 220 0971 E-mail: info@asiashop.hu Website: www.asiashop.hu
9.	Redimpex Kft.	1035 Budapest, Vihar u. 22. Phone: +36 1 430 1636 E-mail: redimpex@yahoo.com
10.	Asita Cult Kft.	1093 Budapest, Bakáts u. 6 E-mail: info@outdoor-webaruhaz.hu Website: www.mandala.hu
11.	Betex Ltd.	1134 Budapest, Lehel u. 8. Phone: +36 1 433 2176 Fax: +36 1 433 2177 E-mail: betex@betex.hu Website: www.betex.hu

No.	Perusahaan	Alamat
12.	Petra Trading Ltd.	1052 Budapest, Aranykéz u. 6. IV./11. Phone: +36 1 342 1694 Fax: +36 1 351 4310 E-mail: petratrade@petratrade.hu Website: www.petratrade.hu
13.	Hacona Kft.	1165 Budapest, Újszász u. 45/B „T” ép. Phone: +36 1 401 3030 Email: mail@hacona.com Website: www.pack-centrum.hu

REFERENSI

- European Commission, Eurostat,
<http://epp.eurostat.ec.europa.eu/portal/page/portal/eurostat/home/>
- European Commission, Export Helpdesk,
<http://exporthelp.europa.eu/thdapp/index.htm>
- International Trade Center, <http://www.intracen.org/>
- CBI, <http://www.cbi.eu/>
- 10 Times, <https://10times.com/hungary/tradeshows>